

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan adalah suatu problematika umum hingga saat ini di negara berkembang terutama di Indonesia¹. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang yang mengalami kesulitan dalam memperoleh standar kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan. Kemiskinan sendiri diakibatkan oleh beberapa sebab, diantaranya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.² Kemiskinan menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan perekonomian, artinya apabila angka kemiskinan mengalami peningkatan serta terjadinya ketimpangan sosial akan berdampak pada tinggi rendahnya perkembangan perekonomian di suatu negara.

Dari kasus di atas memiliki kesamaan yang dialami baik di kabupaten maupun di kota salah satunya adalah Kota Kediri. Jumlah penduduk Kota Kediri berjumlah 287.962 jiwa, sedangkan yang berada diusia produktif (15-64 tahun) sejumlah 201.734 jiwa. Dari jumlah penduduk produktif ternyata terdapat masyarakat yang masih terhitung belum sejahtera sejumlah 21.150 jiwa. Berikut terdapat tabel angka kemiskinan atau masyarakat yang belum sejahtera di Kota Kediri pada periode tahun 2016-2022³

Tabel 1.1
Presentase Penduduk Miskin Kediri (2016-2022)

No	Tahun	Kota Kediri	Kabupaten Kediri
		Presentase (%)	Presentase (%)

¹ Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), *Beragam Upaya Mengurai Permasalahan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia*, diakses pada tanggal 2 Oktober 2022, www.menpan.go.id

² Yunus Rabina dan Mansyur Radjab, *Analisis Pengentasan Kemiskinan*, (Makasar:CV Social Politic Genius, 2018), 3

³ Badan Pusat Statistik, *Profil kemiskinan di Kota Kediri Tahun 2022*, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022, www.kedirikota.bps.go.id

1.	2016	8,40	12,72%
2.	2017	8,49	12,25%
3.	2018	7,68	11,31%
4.	2019	7,16	10,42%
5.	2020	7,69	11,40%
6.	2021	7,75	11,46%
7.	2022	7,23	10,65%

Sumber: Publikasi BPS Kota Kediri Indikator "Kota Kediri Dalam

Angka"

Jika dilihat dalam tabel 1.1 dijelaskan bahwa angka presentase penduduk miskin Kota Kediri dan Kabupaten Kediri terjadi kenaikan dan penurunan dari tiap tahun. Hal ini perlu dilakukan upaya penanggulangan agar angka kemiskinan dapat berkurang. Menurut Kamus Besar Bhs Indonesia menjelaskan kesejahteraan masyarakat ialah kondisi dimana seorang manusia merasa hidupnya makmur, aman, dan sejahtera.⁴

Menurut Kamus Besar Bhs Indonesia, zakat yakni seorang umat Islam wajib mengeluarkan sebagian asetnya apabila sudah mencapai syarat yang sudah diatur dalam ajaran Islam serta zakat akan diberikan pada golongan yang sesuai dengan syariat Islam.⁵ Infak adalah mengeluarkan sebagaian hartanya yang diperintahkan dalam agama Islam.⁶ Dan Sedekah merupakan pemberian sebagian secara ikhlas dan sukarela kepada orang yang membutuhkan untuk kebaikan dijalan Allah SWT.⁷

Zakat infak dan sedekah memiliki peran sebagai menanggulangi permasalahan perekonomian, zakat infak dan sedekah akan lebih efektif apabila jika pelaksanaannya diatasi baik pemerintah maupun LAZ dengan profesional, mandiri, dan amanah. Agar zakat infak dan sedekah lebih efektif dan

⁴Tim Penyusun, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), 123

⁵ *ibid*, 1279.

⁶ Agustiana, Tantri, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 75

⁷ *Ibid*,82

optimalisasi dalam perencanaan, penyaluran, dan pengelolaan dana zakat infak dan sedekah yang baik.

Indonesia mempunyai dua jenis wadah yang mengurus terkait dengan zakat yaitu LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). BAZNAS yakni lembaga pengelolaan zakat yang secara nasional serta didirikan oleh pemerintah. Sedangkan LAZIS yakni lembaga swasta yang dibentuk dan ditangani oleh sekelompok orang yang mengelola zakat melalui berbagai program. BAZNAS dengan LAZIS sama-sama memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau mengentaskan kemiskinan, serta kedua amil ini sama-sama diakui dan dilindungi oleh pemerintah

Dengan adanya zakat, baik zakat konsumtif maupun produktif yang diberikan mustahik diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahiq atau masyarakat miskin di Kediri. Zakat infak dan sedekah berperan sebagai sumber pendanaan sosial terhadap masyarakat. Maksudnya, BAZNAS ataupun LAZIS, memanfaatkan zakat infak dan sedekah sebagai pemberdayaan ekonomi umat muslim, contoh program kesejahteraan mustahiq dengan memberikan zakat produktif sebagai modal usaha mustahik.

Di wilayah Kediri, ada beberapa LAZIS yang berfokus terhadap pengumpulan, pengelola, penyaluran zakat infak dan sedekah, serta pendayagunaan zakat infak dan sedekah walaupun memiliki perbedaan dalam program keunggulan masing-masing. Berikut Perbandingan LAZ di Kediri yang berdirinya masih muda dan sama yaitu tahun 2019 yang dilihat dari presentase

penyaluran dana zakat infak dan sedekah di LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri, LAZ Al Haromain Kota Kediri:⁸

Tabel 1.2
Perbandingan Presentase Penyaluran Dana
Zakat, Infak, dan Sedekah Tahun 2022

Bidang	Presentase	
	LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri	LAZ Al-Haromain Kediri
Ekonomi	20%	6,5%
Pendidikan	6%	11%
Kesehatan	19%	10%
Kemanusiaan	11,6%	26,7%
Dakwah	10%	8,5%

Sumber: Laporan Data Lembaga Amil Zakat

Pada tabel 1.2 dijelaskan bahwa presentase yang tertinggi dalam penyaluran yang dilakukan oleh LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri adalah program ekonomi sebesar 20% sedangkan LAZ Al-Haromain Kediri terdapat pada program kemanusiaan sebesar 26,7%. Presentase terendah yang dilakukan oleh LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri terdapat program pendidikan sebesar 6% sedangkan LAZ Al-Haromain Kediri terdapat pada program ekonomi sebesar 7,5%. Peneliti lebih berfokus meningkatkan kesejahteraan mustahik dan program yang digunakan termasuk pada bidang ekonomi yang dilihat bahwa presentase pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri sebesar 20% dibandingkan al-haromain yang hanya sebesar 6,5%.

Sahabat Mustahik Sejahtera merupakan salah satu organisasi amil zakat yang berbasis LAZNAS serta mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infak dan sedekah. LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera berlokasi di Jalan Griya Indah Permata Sari Blok D14, Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh sahabat

⁸ Laporan Data Lembaga Amil Zakat

Mustahik Sejahtera Kota Kediri untuk memberdayakan masyarakat dhuafa, dan dapat menjadi solusi terhadap kemiskinan serta meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih baik.

Sahabat Mustahik Sejahtera memiliki kantor pusat di Surabaya telah berkembang dan memiliki 8 kantor layanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Lembaga ini menjadi pengelola dana zakat infak dan sedekah yang dikelola dan disalurkan kepada mustahik yang membutuhkan. Dalam lembaga ini banyak program yang ditawarkan untuk berbuat kebaikan, misalnya ekonomi, dakwah, kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Diantara program keunggulan yang ditawarkan oleh LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kota Kediri yakni program usaha produktif yang bersifat produktif dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik. Pelaksanaannya dilakukan baik secara rutin perbulan maupun insidental.⁹

Program usaha produktif adalah salah satu program pemberdayaan yang ditawarkan oleh LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dengan cara pendampingan dhuafa yang bersifat perorangan serta memiliki tujuan meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan dan dirasakan langsung oleh mustahik. Dengan adanya program usaha produktif diharapkan kesejahteraan mustahik dapat meningkat, sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Penyaluran program usaha produktif yakni dengan memberikan bantuan modal untuk usaha baik dalam bentuk perlengkapan dan peralatan usaha, modal usaha, gerobak usaha, pemberian hewan ternak, dan lain-lain. Kriteria yang diberi bantuan program usaha produktif yakni seorang dhuafa

⁹ Dokumentasi Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri pada tanggal 23 Juni 2022

yang ingin menjadi pelaku UMKM namun terkendala modal untuk memenuhi kebutuhan usahanya serta diberikan pelatihan sebelum membuka usaha.

Program usaha produktif oleh LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri dengan melihat situasi seorang pelaku usaha atau melakukan survei terlebih dahulu untuk pemberian modal yang dibutuhkan serta harus melengkapi formulir yang telah disediakan oleh LAZ. Pihak Sahabat Mustahik Sejahtera tidak hanya memberikan modal begitu saja namun ada pendampingan terhadap perkembangan dan pemantauan terhadap usahanya. Pada pendampingan pihak Sahabat Mustahik Sejahtera juga memberikan pembinaan kepada mustahik berupa pembinaan kepribadian. Pembinaan biasanya dilaksanakan seminggu sekali atau bahkan sebulan sekali. Hal ini bertujuan untuk para mustahik dapat memenuhi kebutuhan spiritual maupun kebutuhan sosial yang diharapkan nantinya dapat berganti dari mustahik menjadi muzakki di kemudian hari serta pihak Sahabat Mustahik Sejahtera juga menitipkan sebuah *kencleng* kepada pelaku UMKM bertujuan untuk mengajak masyarakat pentingnya zakat infak dan sedekah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat 5 tahapan indikator Kesejahteraan masyarakat diantaranya tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas rumah tangga.¹⁰ Dengan adanya penyaluran program usaha produktif diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam bentuk peningkatan perekonomian

¹⁰BKKBN, *Batasan dan Pengertian MDK*, diakses pada tanggal, 30 Oktober 2022, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/batasanMDK.aspx>

mustahik agar lebih baik lagi. Berikut data mustahik produktivitas usaha sebelum dan sesudah mendapat bantuan program dari segi pendapatan:¹¹

Tabel 1.3
Produktivitas Usaha Perbulan Mustahik
LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri

No	Nama Mustahik	Jenis Usaha	Produktivitas sebelum mendapat bantuan (Rp)	Produktivitas sesudah mendapat bantuan (Rp)
1.	Mbah Ponimah	Sayur Segar	Rp. 300.000	Rp. 1.000.000
2.	Mbah Rasinem	Nasi Pecel	Rp. 300.000	Rp. 1.500.000
3.	Ibu Safitri	ES Teh	Rp. 250.000	Rp. 1.300.000
4.	Mbah Katiran	Sayur Segar	Rp. 300.000	Rp. 1.300.000

Sumber: Laporan Data Mustahik LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri

Dari tabel 1.3 dijelaskan terkait produktivitas usaha penerima manfaat pada program di LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri mengalami peningkatan dari segi pendapatan jika dilihat dari yang sebelum mendapat bantuan program (Rp) dan sesudah mendapatkan bantuan program (Rp). Untuk mengetahui program usaha produktif apakah sudah sesuai dengan rencana awal maka diperlukan adanya pengujian efektivitas pada program usaha produktif.

Efektivitas dalam penelitian ini yakni untuk melihat pelaksanaan penyaluran program usaha produktif yang dijalankan oleh LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana ataukah belum dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Untuk Pengukuran efektivitas mengenai keberhasilan yang diperoleh dengan melakukan perbandingan rencana awal dengan hasil akhir. Menurut Budiani, pengukuran efektivitas memakai variabel-variabel, diantaranya ketetapan sasaran, tujuan program, sosialisasi program, dan mengevaluasi program.¹² Apabila hasil akhir memperoleh kesejahteraan secara

¹¹ Laporan Data Mustahik Lazis Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri

¹² Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran karang taruna eka taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi dan sosial INPUT volume 2 (Desember 2007), 34

material, spiritual, serta sosial hal ini lembaga dan program ini sudah dikatakan efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait penyaluran dana zakat infak dan sedekah di pilar ekonomi pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri untuk mengetahui penyaluran zakat melalui program usaha produktif, efektivitas penyaluran melalui program usaha produktif di LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri, dan peningkatan kesejahteraan mustahik. Oleh sebab itu peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Usaha Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat infak dan sedekah pogram usaha produktif pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat infak dan sedekah melalui program usaha produktif pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis mekanisme penyaluran dana zakat infak dan sedekah melalui program usaha produktif LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri.
2. Untuk menganalisis penyaluran dana zakat infak dan sedekah melalui program usaha produktif pada LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai zakat infak dan sedekah serta bisa dijadikan rujukan atau masukan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman, serta dapat meningkatkan keilmuan yang ditempuh selama di kampus.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan atau bahan pengembangan kepada mahasiswa/i terutama prodi perbankan syariah IAIN Kediri.

- c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sarana evaluasi oleh LAZ di Kediri dalam penyaluran dana zakat infak dan sedekah melalui program usaha produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

- d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan perihal efektivitas penyaluran dana zakat infak dan sedekah di LAZ Sahabat Mustahik Sejahtera Kediri melalui program usaha produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi karya Hana Fatmawati, (Prodi Perbankan Syariah, IAIN Kediri, tahun 2022) berjudul *Efektivitas Penyaluran Program Bantuan Pinjam Dana Modal Bergulir Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Kediri*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan penyaluran pinjam dana modal bergulir yakni program yang difokuskan pemberian modal untuk usaha produktif. Dalam pemberian modal seorang mustahik harus melakukan beberapa prosedur sesuai dengan yang ditetapkan oleh BAZNAS. Akan tetapi, pelaksanaannya masih memiliki kendala. Maka diperlukan sistem yang mampu sebagai panduan pada proses pelaksanaan pinjam dan modal bergulir lancar. Pada pengukuran efektivitas program tersebut masih belum efektif disebabkan oleh sebagian mustahik yang masih rendah dalam pendapatan.¹³

Persamaan penelitian ini yakni penyaluran zakat produktif. Perbedaan dengan penelitian Hana berfokus terhadap efektivitas penyaluran melalui program bantuan pinjam dana modal bergulir dan peningkatan pada pendapatan sedangkan milik peneliti berfokus pada efektivitas penyaluran melalui program usaha produktif dan peningkatan kesejahteraan.

2. Skripsi karya Wahyu Bima Prabowo, (Prodi Perbankan Syariah, IAIN Kediri, tahun 2020) berjudul *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Program Bestari Ditinjau Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun)*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas penyaluran dana zakat infak dan sedekah yang dilaksanakan oleh LAZ yatim mandiri Madiun pada program bestari sudah sesuai dengan indikator program yakni tepat sasaran dan amanah. Sedangkan metode manajemen syariah menggunakan POAC tetapi masih memiliki kekurangan dalam sistem controlling. Keunggulan dari program bestari yakni dalam bidang pendidikan.¹⁴

Persamaan dengan peneliti ini adalah indikator efektivitas pada penyaluran dana zakat infak dan sedekah. Perbedaan dengan penelitian Wahyu adalah

¹³ Hana Fatmawati, Skripsi *Efektivitas Penyaluran Program Bantuan Pinjam Dana Modal Bergulir Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Kediri*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022

¹⁴ Wahyu Bima Prabowo, skripsi *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Program Bestari Ditinjau Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2020.

pendistribusian yang berfokus pada bidang pendidikan sedangkan milik peneliti pendistribusian yang berfokus pada bidang ekonomi.

3. Skripsi Karya Fatku Rahman, (Prodi Ekonomi Syariah, IAIN Kediri, tahun 2019) berjudul *Peran Media Sosial Nadlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan adanya aspek-aspek modal sosial dari MWCNU Kecamatan Badas yang berperan dalam kesejahteraan masyarakat seperti adanya program pembangunan klinik kesehatan juga jaringan sosial kemasyarakatan.¹⁵

Persamaan penelitian ini adalah berfokus pada kesejahteraan. Perbedaan dengan penelitian adalah Obyek penelitian, lokasi, dan sasaran penelitian .

4. Skripsi karya Ifa Lutfiyah, (Prodi Manajemen Zakat Wakaf, IAIN Jember, tahun 2021) berjudul *Strategi Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Warung Berkah Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember*.

Hasil Penelitian adalah mempromosikan warung berkah dengan cara memasang banner, terdapat kriteria untuk mendapatkan makanan gratis yaitu pekerja keras, kuli bangunan, abang becak. Faktor pendorong menambah jumlah porsi makanan, dan faktor penghambat yaitu menjaga kebersihan warung, tetap ramah pada pelanggan.

Persamaan penelitian ini adalah Penyaluran zakat produktif Perbedaan penelitian Ifa berfokus pada strategi, bentuk program Warung Berkah, dan tempat penelitian di LAZ Nurul Hayat Jember. sedangkan milik peneliti

¹⁵ Fatku Rahman, skripsi *Peran Media Sosial Nadlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri 2019.

Efektivitas, Program Usaha Produktif, peningkatan kesejahteraan mustahik, dan tempatnya di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.¹⁶

5. Skripsi Desy Fatmawati, (Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020) berjudul *Analisis Peran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*.

Hasil penelitian menyimpulkan peran dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Kendal sudah berhasil dan terpenuhi tiga aspek yakni aspek moral dan psikologis, aspek sosial, dan aspek ekonomi. Perubahan mustahik setelah menerima bantuan dana zakat terdapat 80% yang sudah mengalami peningkatan pendapatan dan 20% dari mustahik belum mengalami peningkatan yang disebabkan terjadinya kendala baik internal maupun eksternal.¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu peningkatan kesejahteraan mustahik. Perbedaan penelitian Desy adalah berfokus pada peran dana zakat sedangkan milik peneliti berfokus pada efektivitas penyaluran zakat melalui program usaha produktif .

¹⁶ Ifa Lutfiyah, skripsi *Strategi Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Warung Berkah Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2021.

¹⁷ Desy Fatmawati, skripsi *Analisis Peran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020